

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi politik masyarakat dalam pemilu legislatif tahun 2014 di Kelurahan lemo, Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Buton Utara yaitu pemberian suarah, kampanye, berbicara masalah politik, dan bergabung dalam kelompok kepentingan.
2. Tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilu legislatif tahun 2014 di Kelurahan lemo, Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Buton Utara yaitu pemberian suarah, bentuk partisipasi politik ini belum terlalu maksimal seperti yang di harapkan Hal ini dilihat dari berita acara pemungutan suarah dan penghitungan suarah, 665 pemilih yang terdaftar dalam daftar pemilih tetap 589 pemilih diantaranya datang ke TPS untuk memberikan suarahnya atau sekitar 85% masyarakat kelurahan lemo menggunakan hak pilihnya pada pemilu legislatif 2014 yang lalu. Masyarakat Kelurahan Lemo, melakukan kegiatan kampanye, karena faktor hiburan sedangkan alasan untuk memperhatikan isu kampanye itu sangat minim. Berbicara masalah politik, partisipasi politik ini di lakukan oleh masyarakat kelurahan lemo biasanya di lakukan di lingkungan kerja, lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga.

3. Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat pada pemilu legislatif tahun 2014 di Kelurahan Lemo, Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara, yaitu tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, latar belakang pekerjaan, kurangnya sosialisasi dari para caleg, maupun kurangnya pemahaman masyarakat tentang politik.

5.2. Saran

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Pemilih khususnya masyarakat Kelurahan Lemo, disarankan agar lebih ditingkatkan lagi dan dipertahankan bentuk partisipasi politik yang sudah dilakukan setiap kali pemilihan umum.
2. Pemilih khususnya masyarakat Kelurahan Lemo, disarankan agar lebih memahami secara mendalam betapa pentingnya sebuah pendidikan, dalam memperoleh wawasan yang lebih luas khususnya tentang pentingnya partisipasi politik masyarakat pada pemilu legislatif.
3. Pemerintah seharusnya menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung kegiatan pemilih masyarakat dalam dunia politik, serta pemberian pendidikan politik yang ditunjukkan khusus untuk pemilih sehingga dapat merangsang keinginan masyarakat untuk berpartisipasi dalam dunia politik.